

OMBUDSMAN GORONTALO PASTIKAN SELEKSI KOMPETENSI DASAR POLTEKPIN TRANSPARAN DAN BEBAS MALADMINISTRASI

Kamis, 24 September 2026 - gorontalo

GORONTALO - Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Gorontalo melakukan pengawasan dan pendampingan pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) penerimaan mahasiswa baru Politeknik Pengayoman Indonesia (Poltekpin) tahun 2026 dilakukan secara transparan dan bebas maladministrasi.

Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Gorontalo Muslimin B. Putra usai pengawasan tersebut, pada Rabu (23/9/2026) mengatakan bahwa pihaknya berkomitmen untuk mewujudkan seleksi sekolah kedinasan yang bersih dan berintegritas.

"Kehadiran Ombudsman RI Gorontalo adalah wujud dari pelaksanaan tugas dan fungsi Ombudsman sebagai lembaga negara pengawas pelayanan publik, untuk memastikan setiap proses rekrutmen aparatur negara berjalan sesuai dengan asas-asas pemerintahan yang baik," kata Muslimin.

Dari hasil pemantauan langsung, Ombudsman Gorontalo mencatat bahwa alur pelaksanaan seleksi telah berjalan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Mulai dari proses registrasi ulang peserta, penitipan barang, pemeriksaan badan menggunakan *metal detector*, hingga peserta memasuki ruang steril *Computer Assisted Test (CAT)*.

Menurut dia, panitia pelaksana dari Kanwil Kemenkum Gorontalo juga sigap dalam memberikan arahan kepada peserta, sehingga tidak terjadi penumpukan antrean maupun kebingungan alur.

Muslimin mengatakan tidak ditemukan adanya indikasi maladministrasi, seperti pungutan liar, perlakuan diskriminatif, maupun kendala sistem yang merugikan peserta. Seluruh peserta diberikan perlakuan yang sama sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan adanya pengawasan melekat dari Ombudsman Gorontalo, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses seleksi sekolah kedinasan di lingkungan Kementerian Hukum.

Salah seorang peserta seleksi, Fajril memberikan respons positif terhadap pelaksanaan ujian tahun ini. Sistem CAT BKN yang menampilkan nilai secara *real-time* dinilai sangat transparan dan memberikan kepastian.

"Pengawasannya ketat tapi adil, sistem CAT-nya juga langsung kelihatan nilainya jadi transparan. Panitianya juga jelas arahnya, jadi kita sebagai peserta merasa nyaman dan tidak bingung. Semoga hasilnya juga yang terbaik," ungkap Fajril usai menyelesaikan ujian.